[289]. BAB SESUATU YANG DIKIRA RIYA` PADAHAL BUKAN RIYA`

﴾1629﴿ Dari Abu Dzar ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ ditanya,

أَرَأَيْتَ الرَّجُلَ الَّذِيْ يَعْمَلُ الْعَمَلَ مِنَ الْخَيْرِ، وَيَحْمَدُهُ النَّاسُ عَلَيْهِ؟ قَالَ: تِلْكَ عَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنِ.

"Bagaimana menurut Anda tentang seseorang yang melakukan sebuah kebaikan lalu orang-orang memujinya?" Rasulullah ﷺ menjawab, "Itu adalah kabar gembira yang disegerakan bagi seorang Mukmin." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[290]. BAB DIHARAMKANNYA MEMANDANG WANITA YANG BUKAN MAHRAM DAN REMAJA LAKI-LAKI YANG TAMPAN TANPA ADANYA KEPERLUAN SYAR'I

Allah تعالى berfirman,

﴿قُل لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا۟ مِنْ أَبْصَـٰرِهِمْ﴾

"*Katakanlah kepada laki-laki yang beriman agar mereka menjaga pandangannya.*" (An-Nur: 30).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُو۟لَـٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔولًا ﴿٣٦﴾﴾

"*Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.*" (Al-Isra`: 36).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿يَعْلَمُ خَآئِنَةَ ٱلْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِى ٱلصُّدُورُ ﴿١٩﴾﴾

"Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat[931] *dan apa yang disembunyikan oleh hati."* (Ghafir: 19).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ﴿١٤﴾﴾

"Sesungguhnya Tuhanmua benar-benar mengawasi." (Al-Fajr: 14).

﴾1630﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

كُتِبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَصِيْبُهُ مِنَ الزِّنَا مُدْرِكٌ ذٰلِكَ لَا مَحَالَةَ: اَلْعَيْنَانِ زِنَاهُمَا النَّظَرُ، وَالْأُذُنَانِ زِنَاهُمَا الْإِسْتِمَاعُ، وَاللِّسَانُ زِنَاهُ الْكَلَامُ، وَالْيَدُ زِنَاهَا الْبَطْشُ، وَالرِّجْلُ زِنَاهَا الْخُطَا، وَالْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى، وَيُصَدِّقُ ذٰلِكَ الْفَرْجُ أَوْ يُكَذِّبُهُ.

"Telah ditulis atas Bani Adam bagiannya dari zina, dia pasti mendapatkannya, tidak bisa tidak. Zina kedua mata adalah memandang, zina kedua telinga adalah mendengar, zina lisan adalah berkata, zina kedua tangan adalah menyentuh, zina kaki adalah melangkah, sedangkan hati berkeinginan dan berangan-angan, lalu kemaluan membenarkan hal itu atau mendustakannya." **Muttafaq 'alaih. Ini adalah lafazh Muslim, sedangkan riwayat al-Bukhari lebih ringkas.**

﴾1631﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوْسَ فِي الطُّرُقَاتِ، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ مَا لَنَا مِنْ مَجَالِسِنَا بُدٌّ، نَتَحَدَّثُ فِيْهَا. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: فَإِذَا أَبَيْتُمْ إِلَّا الْمَجْلِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيْقَ حَقَّهُ، قَالُوْا: وَمَا حَقُّ الطَّرِيْقِ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: غَضُّ الْبَصَرِ، وَكَفُّ الْأَذَى، وَرَدُّ السَّلَامِ، وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوْفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ.

"Jauhilah duduk-duduk di pinggir jalan." Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami tidak punya tempat untuk duduk-duduk, di sana kami biasa mengobrol." Maka Rasulullah bersabda, "Jika kalian menolak kecuali tetap ingin membuat tempat untuk duduk-duduk, maka berikanlah hak jalan." Mereka berkata, "Apa saja hak jalan itu wahai Rasulullah?'

---

[931] Yakni, mencuri-curi pandang melihat kepada orang yang haram dipandang tanpa ingin diketahui oleh orang lain.

Beliau bersabda, "Menundukkan pandangan, tidak mengganggu orang, menjawab salam, memerintah yang ma'ruf dan melarang yang mungkar." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1632﴾ Dari Abu Thalhah Zaid bin Sahl ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا قُعُوْدًا بِالْأَفْنِيَةِ نَتَحَدَّثُ فِيْهَا، فَجَاءَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فَقَامَ عَلَيْنَا فَقَالَ: مَا لَكُمْ وَلِمَجَالِسِ الصُّعُدَاتِ؟ اِجْتَنِبُوا مَجَالِسَ الصُّعُدَاتِ، فَقُلْنَا: إِنَّمَا قَعَدْنَا لِغَيْرِ مَا بَأْسٍ، قَعَدْنَا نَتَذَاكَرُ وَنَتَحَدَّثُ. قَالَ: إِمَّا لَا فَأَدُّوا حَقَّهَا: غَضُّ الْبَصَرِ وَرَدُّ السَّلَامِ وَحُسْنُ الْكَلَامِ.

"Kami sedang duduk di halaman sambil berbincang-bincang, maka Rasulullah ﷺ datang dan berdiri di depan kami, beliau bersabda, 'Apa urusan kalian dengan majelis jalanan? Jauhilah majelis jalanan.' Maka kami menjawab, 'Wahai Rasulullah, kami duduk bukan untuk sesuatu yang dosa, kami duduk hanya untuk berbincang dan bercengkerama.' Nabi ﷺ bersabda, 'Kalau tidak bisa, maka tunaikanlah haknya, menundukkan pandangan, menjawab salam dan berbicara baik'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

الصُّعُدَاتُ dengan *shad* dan *ain* di*dhammah*, yakni jalanan.

﴿1633﴾ Dari Jarir ﷺ, beliau berkata,

سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ عَنْ نَظَرِ الْفَجْأَةِ، فَقَالَ: اِصْرِفْ بَصَرَكَ.

"Aku pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang pandangan tiba-tiba, maka beliau menjawab, 'Palingkanlah pandanganmu'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1634﴾ Dari Ummu Salamah ﷺ, beliau berkata,

كُنْتُ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، وَعِنْدَهُ مَيْمُوْنَةُ، فَأَقْبَلَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُوْمٍ، وَذٰلِكَ بَعْدَ أَنْ أُمِرْنَا بِالْحِجَابِ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: اِحْتَجِبَا مِنْهُ. فَقُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَلَيْسَ هُوَ أَعْمَى؛ لَا يُبْصِرُنَا وَلَا يَعْرِفُنَا؟ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: أَفَعَمْيَاوَانِ أَنْتُمَا أَلَسْتُمَا تُبْصِرَانِهِ؟

"Aku sedang bersama Rasulullah ﷺ dan di sisinya ada Maimunah, lalu Ibnu Ummi Maktum datang, hal itu terjadi sesudah kami diperintahkan untuk berhijab, maka Nabi ﷺ bersabda, 'Berhijablah kalian berdua

darinya.' Kami menjawab, 'Wahai Rasulullah, bukankah dia buta, tidak melihat kami dan tidak mengetahui kami?' Nabi ﷺ bersabda, 'Apakah kalian berdua buta, bukankah kalian berdua bisa melihatnya?'" **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**[932]

﴿1635﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَنْظُرُ الرَّجُلُ إِلَى عَوْرَةِ الرَّجُلِ، وَلَا الْمَرْأَةُ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ، وَلَا يُفْضِي الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، وَلَا تُفْضِي الْمَرْأَةُ إِلَى الْمَرْأَةِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ.

"Seorang laki-laki tidak boleh melihat aurat laki-laki, begitu pula seorang wanita tidak boleh melihat aurat wanita. Seorang laki-laki tidak boleh berada dalam satu selimut dengan laki-laki lain[933], begitu pula seorang wanita tidak boleh berada dalam satu selimut dengan wanita lain." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[291]. BAB DIHARAMKANNYA BERDUAAN DENGAN WANITA YANG BUKAN MAHRAM

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَٰعًا فَسْـَٔلُوهُنَّ مِن وَرَآءِ حِجَابٍ ﴾

"*Apabila kalian meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir.* " (Al-Ahzab: 53).

﴿1636﴾ Dari Uqbah bin Amir bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِيَّاكُمْ وَالدُّخُولَ عَلَى النِّسَاءِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ أَفَرَأَيْتَ الْحَمْوَ؟ قَالَ: اَلْحَمْوُ الْمَوْتُ.

"Janganlah kalian masuk menemui kaum wanita." Seorang laki-laki

---

[932] Demikian beliau berkata, padahal dalam *sanad*nya ada Nabhan, mantan hamba sahaya Ummu Salamah, dia tidak dikenal. (Al-Albani).

[933] Yakni, mereka berdua tidak boleh tidur tanpa mengenakan pakaian di dalam satu selimut.